

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang manajemen pemasaran dalam meningkatkan peserta didik di TK Al Firdaus Jatisari, semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama empat belas hari mulai tanggal 9 oktober 2012 sampai 23 oktober di TK Al Firdaus Jatisari semarang beralamat di Jl. Alun-alun Jatisari no. 1 BSB Mijen semarang.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data di peroleh.<sup>2</sup> Sumber data dibagi menjadi dua:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/ pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang di cari.<sup>3</sup> Yang menjadi sumber data primer

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004). hlm. 6

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>3</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm.91

terkait dengan manajemen pemasaran adalah kepala sekolah masyarakat dan guru di TK Al Firdaus Jatisari Semarang.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah dan dokumen yang terkait dengan manajemen pemasaran di TK Al Firdaus.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode wawancara (interview)

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Ciri utama dari wawancara atau *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Metode ini digunakan untuk menggali data tentang manajemen pemasaran di TK Al Firdaus, pihak yang peneliti wawancarai antara lain:

- a. Kepala TK Al Firdaus:

- 1) Wawancara dengan ibu Kundari Ari pada tanggal 13 oktober 2012 di ruang kepala sekolah mengenai Upaya-upaya apa sajakah yang ditempuh dalam rangka mempromosikan lembaga dalam hal menarik minat publik untuk tertarik dengan produk yang diberikan lembaga tersebut dengan fasilitas yang dijanjikan.
- 2) Wawancara dengan ibu Kundari Ari pada tanggal 15 oktober 2012 di ruang kepala sekolah mengenai perencanaan manajemen pemasaran di TK Al Firdaus.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet 4, hlm. 72.

3) Wawancara dengan ibu Kundari Ari pada tanggal 16 oktober 2012 di ruang kepala sekolah mengenai evaluasi manajemen pemasaran di TK Al Firdaus.

b. Beberapa guru:

1) Wawancara dengan ibu Sulistiyanti pada tanggal 18 oktober 2012 di ruang guru mengenai media yang digunakan dalam mempromosikan sekolah di TK Al Firdaus

2) Wawancara dengan ibu Munawaroh pada tanggal 19 oktober 2012 di ruang guru mengenai tenaga pendidik yang ada di TK Al Firdaus

3) Wawancara dengan ibu Maslachah pada tanggal 20 oktober 2012 di ruang guru mengenai fasilitas-fasilitas untuk menunjang kenyamanan peserta didik.

4) Wawancara dengan ibu Maslachah pada tanggal 21 oktober 2012 di ruang guru mengenai program pembiasaan yang dijadikan unggulan di TK Al Firdaus.

c. Masyarakat setempat:

1) Wawancara dengan ibu Lestarini pada tanggal 1 november 2012 di depan sekolah mengenai tentang fasilitas-fasilitas yang ada di TK Al firdaus

2) Wawancara dengan Anis Satul Farikha pada tanggal 1 november 2012 di depan sekolah mengenai tentang media apa saja yang telah digunakan untuk mempromosikan.

3) Wawancara dengan Sri Nuraini pada tanggal 1 november 2012 di depan sekolah mengenai tentang letak sekolah.

2. Metode pengamatan (observasi)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam metode ini, penulis mengamati semua proses pelaksanaan pembelajaran yang di ajarkan di TK Al Firdaus. Metode ini sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari hasil wawancara,

sehingga dapat diketahui kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.

- 1) Peneliti melakukan observasi pada tanggal 9 oktober 2012 di luar kelas mengenai proses pengajaran sebelum masuk ke dalam ruangan kelas.
- 2) Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 oktober 2012 di dalam kelas untuk mengetahui apa kelebihan dalam proses pembelajaran.
- 3) Peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 oktober 2012 di luar kelas mengenai bagaimana hubungan yang terjalin antara pendidik dengan masyarakat sekitar.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam meneliti kualitatif.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berkaitan profil sekolah meliputi: sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, jumlah siswa dari tahun 2010-2012, sarana dan prasarana dan yang berkaitan dengan manajemen pemasaran: renstra. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

- Peneliti meminta dokumen pada dari tanggal 12 oktober 2012 di ruang tata usaha mengenai profil sekolah meliputi sejarah sekolahan, kondisi dan letak geografis, visi dan misi sekolahan, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana di TK Al Firdaus.
- Peneliti meminta dokumen pada bu Ari tanggal 22 oktober 2012 di tata usaha tentang upaya untuk mempromosikan sekolahan di TK Al Firdaus.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

#### **E. Teknik pemeriksaan keabsahan data**

Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik Triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>6</sup> Triangulasi ta pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pemasaran yang ada di TK Al Firdaus.

Data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang ada agar diperoleh data yang valid. Sehingga dapat diketahui bagaimana manajemen pemasaran yang digunakan di TK Al Firdaus, meliputi: spanduk dan brosur.

#### **F. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Sedang menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan sosial observasi. Wawancara dan

---

<sup>6</sup> Lexy J.M. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi data, ternyata hipotesisnya diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.<sup>10</sup>

Setelah mendapatkan data dari lapangan yang begitu kompleks, maka peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang manajemen pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarashin, 1996), hlm . 104.

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm., 89.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 63

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti memilih atau merangkum data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianggap penting oleh peneliti sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik di TK Al Firdaus.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga kesimpulan dalam penelitian tersebut memungkinkan menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>11</sup>

Peneliti dalam hal ini akan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian di lanjutkan dengan cara mendeskripsikan bagaimana manajemen pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik di TK Al Firdaus, Jatisari Semarang.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 92-99.